

Lampions Night Festival sukses digelar di Desa Adan-adan Kecamatan Gurah dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 tahun 2018. Salah satu desa yang baru-baru ini viral dengan ditemukannya situs purbakala, malam tadi telah membuat gebrakan dengan mengadakan Lampions Night Festival (25/8).

{youtube}2aZ9mw642pM{/youtube}

Antusias warga yang luar biasa membuat acara ini sangat meriah. Dengan lampu warna warni ditambah kreativitas dari warga mampu menghiasi malam minggu di desa tersebut.

Diikuti oleh 30 RT dengan menampilkan berbagai kreasi unik, seperti Lampion putri duyung, miniatur Monumen Simpang Lima Gumul, Lampions Garuda Pancasila, Masjid dari barang bekas botol air mineral dan lain lain.



Kegiatan yang dimulai sekitar jam 19.00 WIB ini menarik perhatian Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno sekaligus memberangkatkan festival tersebut. Didampingi oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Kepala Bagian Perekonomian serta camat Gurah.

Sebelum memberangkatkan Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno memberikan sambutan. Dalam sambutannya mengatakan saya juga akan memberikan suatu hadiah, hadiahnya bukan berupa uang tapi berupa pelatihan membuat lampions.



Dengan pelatihan akan menambah kreativitas dan ketrampilan anak-anak di desa ini. Para pemuda disini akan saya ajak untuk belajar meningkatkan ketrampilan yang dimiliki, agar kemampuan yang selama ini masih terpendam dapat digali. Semoga kedepan desa Adan-adan akan menjadi salah satu desa penghasil lampions.

Kepala desa Adan adan Masfiatul Istiana ditemui usai acara ini menjelaskan, bermula dari keinginan warga menghias lingkungan dengan lampu hias lampion seperti yang ada di taman Simpang Lima Gumul. Akan tetapi harganya mahal dan tidak jadi membelinya.



Copyright © 2018 by All Rights Reserved. This is a private and confidential document. It is not to be distributed, copied, or used in any way without the prior written consent of the author. Any unauthorized use or distribution of this document is strictly prohibited and may result in legal action.